

PKM Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Di Desa Padang Sambian Kaja Denpasar Barat

^{1*}Elizabeth Prima, dan ²Putu Indah Lestari

^{1,2} Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Ekonomika dan Humaniora Universitas Dhyana Pura

Email: elizabethprima@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Seorang guru dituntut membuat karya tulis khususnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK berguna untuk menyeimbangkan antara karier dan profesionalitas guru, karena itu guru harus dapat membuat karya tulis secara baik dan benar. Melalui PTK, guru juga dapat meneliti di kelasnya sendiri dengan tujuan memperbaiki kualitas pembelajaran. Namun pada kenyataannya, masih banyak guru-guru yang merasa kesulitan dalam memenuhi tuntutan tersebut. Hasil identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra, ditemukan: (a) kurangnya pemahaman tentang pentingnya menulis karya ilmiah bagi guru; (b) kurang memahami sistematika penulisan PTK; dan (c) sebagian guru belum pernah membuat PTK. Tim PKM menawarkan solusi untuk mengatasi masalah tersebut antara lain, memberikan penyuluhan kepada guru tentang pentingnya menulis karya ilmiah, memberikan penyuluhan kepada guru tentang sistematika penulisan PTK, dan memberikan pelatihan membuat PTK. Target luaran yang dicapai dalam PKM adalah jurnal ber-ISSN dan makalah hasil pelatihan di TK Tunjung Mekar. Besar harapan bahwa pelatihan PTK dapat menumbuhkan keinginan dari guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran didalam kelas.

Kata Kunci : guru TK, Penelitian Tindakan Kelas

ABSTRACT

A teacher is demanded to write a paper particularly regarding Classroom Action Research (CAR). CAR is valuable for balancing the career and professionalism of the teachers, therefore the teachers must be able to write a paper properly and correctly. Through CAR, the teacher also can research in the classroom to amend the quality of teaching. Nevertheless in reality, there are still numerous teachers who find it tough to accomplish these demands. The results of the identification of problems faced by partners were found: (a) lack of understanding of the importance of writing paper for teachers, (b) lack of understanding of the systematic writing of CAR, and (c) some teachers had never made CAR. The CPP team offers solutions to overcome these problems, namely, providing workshop to teachers about the importance of writing papers, providing workshop to teachers about the systematic writing of CAR, and providing training to make CAR. The output targets achieved in CPP are ISSN journals and training papers at Tunjung Mekar Kindergarten. The expectation is that PTK training can foster the desire of teachers to improve the quality of learning in the classroom.

Key words: kindergarten teacher, Classroom Action Research

PENDAHULUAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di Indonesia semakin banyak dilakukan dalam beberapa tahun terakhir. Dinamika penelitian ini, tampak semakin beragam jenisnya, khususnya di kalangan guru, tanpa terkecuali guru di tingkat Taman Kanak-kanak. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi

Birokrasi (Permenpan-RB) Nomor 16 Tahun 2009, bahwa seorang guru dituntut untuk membuat penulisan karya ilmiah khususnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Permenpan tersebut berguna untuk menyeimbangkan antara karier dan profesionalitas guru, dengan demikian seorang guru diharapkan dapat membuat karya tulis ilmiah secara baik dan benar.

Dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), guru juga dapat meneliti dikelasnya sendiri dengan tujuan memperbaiki kualitas pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Akan tetapi kenyataannya, masih banyak guru-guru yang merasa kesulitan dalam memenuhi tuntutan tersebut. Hal ini dikarenakan memang tidak terbiasa untuk meneliti dan menulis suatu karya ilmiah. Berdasarkan hasil analisis situasi di TK Tunjung Mekar maka teridentifikasi permasalahan yang dihadapi mitra, yaitu: a) Kurangnya pemahaman tentang pentingnya menulis karya ilmiah bagi guru; b) Kurangnya pemahaman tentang sistematika penulisan PTK; dan c) Belum pernah membuat PTK. Padahal penulisan karya ilmiah bagi guru, sebagai bentuk pengembangan profesionalisme penilaian angka kredit sebagai prasyarat untuk naik ke golongan tertentu yang lebih tinggi.

Oleh karena itu, pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi guru Taman Kanak-kanak sangatlah perlu untuk dilaksanakan sebab bertujuan agar dapat memberikan pemahaman lebih kepada guru untuk dapat berpikir secara logis dan ilmiah dalam menguraikan dan membahas suatu permasalahan. Setelah itu diharapkan guru dapat menuangkannya secara sistematis dan terstruktur dalam sebuah tulisan ilmiah, khususnya Penulisan Tindakan Kelas (PTK). Sesungguhnya PTK merupakan hasil kreatif dari pengamatan sehari-hari guru terhadap apa yang dialaminya, yang disusun secara komprehensif berdasarkan data akurat, dianalisis secara runtut, dan diakhiri dengan kesimpulan yang relevan. Hal ini berhubungan dengan profesinya untuk menghasilkan kualitas pembelajaran yang lebih baik, sehingga mencapai hasil belajar yang optimal.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi

Solusi yang ditawarkan kepada mitra yaitu:

1. Memberikan penyuluhan kepada guru tentang pentingnya melaksanakan atau membuat Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

2. Memberikan pendampingan tentang sistematika penulisan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
3. Memberikan pelatihan mengenai penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dapat dilakukan di sekolah.

Target Luaran

Tingkat pencapaian dari program kemitraan masyarakat ini adalah sejauh mana target dan luaran dari pemecahan masalah terukur dari indikator keberhasilan program. Tujuan kegiatan ini adalah membantu sekolah dan guru untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan akan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun target luaran dari kegiatan PKM pelatihan pembuatan APE ini adalah 1) 70% dari guru mampu memahami tentang pentingnya menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), 2) 70% dari guru dapat memahami sistematika penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan 3) Dapat membuat laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

METODE PELAKSANAAN

Program Kemitraan Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Padang Sambian Kaja, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar. Adapun pelaksanaan aktivitas Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Sosialisasi pelaksanaan program pada mitra, yakni TK Tunjung Mekar.
- b. Penyuluhan pentingnya menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
- c. Pendampingan tentang sistematika penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
- d. Pelatihan membuat Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
- e. Monitoring hasil pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan
- f. Mengevaluasi pembuatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan program kegiatan. Berdasarkan perencanaan tindakan, keberhasilan

pelaksanaan PKM yang dilakukan berupa kegiatan pelatihan, maka aspek yang dievaluasi serta teknik yang digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan program dapat diamati pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Teknik Evaluasi Pelaksanaan Program

Aspek yang Dievaluasi	Teknik Evaluasi
a. Minat dan antusias peserta selama pelatihan	Observasi dan kuesioner
b. Ketercapaian tujuan program, yakni peningkatan kemampuan mitra dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas	
c. Manfaat yang diperoleh peserta dan lembaga	

Kriteria keberhasilan dalam program kemitraan masyarakat ini adalah jika terjadi peningkatan kemampuan peserta dalam membuat Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang ditandai dengan respon dan tanggapan yang diberikan oleh peserta. Program Kemitraan Masyarakat pelaksanaan Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Di Desa Padang Sambian Kaja Denpasar Barat mendapat dukungan dari berbagai pihak yaitu Universitas Dhyana Pura dan mitra yaitu TK Tunjung Mekar. Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat dibagi menjadi 3 tahap yaitu:

1. Penyuluhan tentang PTK dan sistematika penulisannya
2. Praktek penulisan karya ilmiah
3. Monitoring dan evaluasi.

Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di TK Tunjung Mekar Jalan Tunjung Sari No 14, Denpasar Barat. Yang terlibat dalam pelatihan pembuatan APE ini yaitu, guru-guru dan kepala sekolah di TK Tunjung Mekar. Narasumber yang memberikan pelatihan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah Tim Pelaksana yaitu Elizabeth Prima, S.Th., M.Pd dan Putu Indah Lestari, S.P., M.Pd serta dibantu oleh mahasiswa dari Universitas Dhyana Pura. Keberhasilan pelaksanaan program kemitraan masyarakat ini dapat dilihat dari tanggapan dan antusias guru dalam mengikuti kegiatan dan upaya mereka dalam

mengimplementasikan pelatihan yang diberikan. Hal tersebut tampak ketika Tim Pelaksana melakukan sosialisasi dan koordinasi awal kepada Widjyanthi, S.Pd selaku Kepala Sekolah TK Tunjung Mekar yang memberikan dukungan kepada Tim Pelaksana agar kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar. Guru-guru peserta pelatihan nampak sangat antusias dan memberikan respon positif karena peserta baru pertama kali mendapat kegiatan pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).



Gambar 1. Pelaksanaan pelatihan hari pertama





Gambar 2. Pelaksanaan pelatihan hari kedua



Gambar 3. Pelaksanaan pelatihan hari ketiga

Pada gambar diatas, dapat diamati kesungguhan para peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Respon positif peserta pelatihan terukur atas kehadiran atau partisipasi dalam kegiatan pelatihan, oleh karena itu setiap pelatihan ada absen yang dituliskan. Ini sangat membantu Tim Pelaksana sehingga semua berjalan baik dan lancar. Berikut diuraikan hasil persentase kehadiran guru selama program kemitraan masyarakat ini berlangsung.

Tabel 2. Persentase Kehadiran

No	Hari/ Tanggal	Jumlah Guru Yang Hadir	%
1	Senin/9 Juli 2018	10	100%
2	Selasa/10 Juli 2018	10	100%
3	Kamis/12 Juli 2018	10	100%
Rata-rata		10	100%

Dari persentase kehadiran di atas, dapat terlihat respon positif peserta pelatihan terhadap pelaksanaan program kemitraan masyarakat Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sehingga sangat diharapkan pelatihan ini dapat memiliki dampak yang baik bagi pengetahuan dan menambah motivasi guru untuk mampu membuat PTK dalam kelas masing-masing.

Selain pengumpulan data melalui persentase kehadiran peserta pelatihan, teknik lain untuk mengukur keberhasilan program ini juga dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Berikut pada Tabel 3 disajikan tabulasi data hasil kuesioner yang telah diisi guru, setelah mengikuti kegiatan.

Tabel 3. Persentase Hasil Kuesioner Peserta Pelatihan

No	Subyek	% Hasil Kuesioner		
		I	II	III
1	Wijyanthi, S.Pd	88	84	88
2	Vinka Risma P. C. S.Psi	84	80	80
3	Ni Putu Juliantaris, S.Pd	84	80	84
4	Tersiana Radja Ga	92	80	84
5	Ni Nyoman N, S.H	88	80	88
6	Lukitania Ary M, S.Ds	92	84	88
7	Ni Putu Mahyuni, S. Sos	100	84	88
8	Ayu Winda S, S.Kom	96	92	92
9	Maria D.M Manehat	96	96	96
10	Yohana A.T.D.N Dopo	92	88	88

Keterangan :

- I. Minat dan antusias peserta selama pelatihan
- II. Ketercapaian tujuan program, yakni peningkatan kemampuan mitra dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas
- III. Manfaat yang diperoleh peserta dan lembaga

Berdasarkan Tabel 2 dan 3 di atas, dapat diketahui bahwa: 1) Minat dan antusias peserta selama pelatihan; 2) Ketercapaian tujuan program, yakni peningkatan kemampuan mitra dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas; dan 3) Manfaat yang diperoleh peserta dan lembaga sangat tinggi. Selain itu, pada lembar kuesioner, para peserta banyak yang menyampaikan kepuasannya terhadap kegiatan yang diikuti

dan menghendaki kegiatan ini dilanjutkan kembali dengan durasi yang lebih panjang dan materi yang bertambah.

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui perkembangan dari karya tulis yang dibuat oleh peserta pelatihan. Dalam kegiatan monitoring dan evaluasi yang sudah dilakukan di TK Tunjung Mekar, peserta mempresentasikan karya tulisnya untuk dibahas bersama-sama. Peserta terlihat antusias dengan masukan-masukan yang diberikan sehingga memberikan wawasan yang lebih bagi penulisan karya tulis mereka.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Pelaksanaan program PKM Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di Desa Padang Sambian Kaja Denpasar Selatan dengan mitra yaitu TK Tunjung Mekar telah berjalan sesuai rencana dengan tujuan awal yaitu peserta pelatihan dipersiapkan untuk mampu melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), meskipun belum semua peserta pelatihan menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pelatihan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir.

Kegiatan ini mendapat respon positif dari guru-guru mitra serta memberikan dampak positif bagi mitra. Kepala sekolah juga sangat mendukung kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini karena merasa sangat terbantu untuk meningkatkan kembali pengetahuan mereka sehingga ada ide-ide yang baru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas.

Terdapat sejumlah hal yang bisa dijadikan saran, diantaranya: 1) Bagi guru TK sebaiknya dapat mengaplikasikan Penelitian Tindakan Kelas dalam proses pembelajaran sesuai dengan temuan pada saat proses pembelajaran di kelas; 2) Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya; dan 3) Adanya kegiatan lanjutan yang berupa pelatihan sejenis selalu diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat diantaranya;

1. Universitas Dhyana Pura dan LP2M yang telah membiayai pelaksanaan kegiatan PKM ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat kepada masyarakat.
2. Ibu Widjayanthi, S.Pd selaku Kepala TK Tunjung Mekar yang telah memberikan ijin untuk Tim Pelaksana melaksanakan PKM di TK Tunjung Mekar.
3. Mahasiswa Undhira yang membantu dalam melaksanakan kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Depdiknas. 2001. *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan pada Kelompok Bermain*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. Ditjen PLSP Depdiknas.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati & Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujiono, Yuliani N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya